

Pemotor Tewas Kecelakaan di Jalan Raya Kampung Cisait

written by Editor2 - | 23 April 2023



Kabar6-Sat Lantas Polres Serang melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) kecelakaan laka lantas maut yang tewaskan pengendara motor.

Peristiwa laka lantas antara motor Honda CBR Nopol A-3540-DO dan Kendaraan Yamaha Jupiter Nopol A-5107-GY tersebut terjadi di Jalan Raya Kampung Cisait Desa Sentul Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang pada Kamis (20/04) pukul 18.00 Wib.

Kasatlantas Polres Serang AKP Tiwi Afrina melalui Kanit Gakkum Ipda Sandhi menjelaskan peristiwa lakalantas tersebut.

“Kronologis kejadian menurut saksi mata Bapak Abdulah, ketika kendaraan Honda CBR yang dikendarai Mr x berjalan dari arah Cisait menuju Sentul, pada saat sampai di TKP serempetan dengan kendaraan Yamaha Jupiter yang dikendarai oleh MD berboncengan dengan MH sehingga terjadi kecelakaan,” jelas Shandi.

Shandi mengatakan akibat dari kecelakaan tersebut satu orang meninggal dunia.

“Akibat dari kecelakaan tersebut pengendara sepeda motor Yamaha Jupiter mengalami luka-luka kemudian dirujuk ke Rumah Sakit Hermina, dan untuk pengendara Honda CBR meninggal dunia di TKP,” ujarnya.

Lebih lanjut Shandi mengatakan petugas langsung melakukan olah TKP.

“Kemudian Unit lakalantas Polres Serang langsung mengamankan TKP dan untuk saat ini korban meninggal telah dibawa ke kamar jenazah RS Drajat Prawira Negara Serang,” tandasnya.

**Baca Juga: [Main Judi Dadu Koprok, 3 Warga Lebak Wangi Dicidaduk](#)

Sementara itu, Kasatlantas Polres Serang AKP Tiwi Afrina mengatakan turut prihatin atas peristiwa kecelakaan lalu lintas yang dialami 2 kendaraan.

“Kami menghimbau kepada seluruh masyarakat agar saat mengemudikan kendaraan di jalan tetap waspada dan berhati-hati serta mengendarai kendaraan dengan konsentrasi penuh agar tidak terjadi kecelakaan lalu lintas yang berakibat fatal,” imbau Tiwi.

Tiwi ingatkan agar pengendara disiplin dan mematuhi peraturan lalu lintas saat berkendara dan menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas.

“Utamakan Keselamatan karena keluarga menanti di rumah,” pungkas Tiwi. (Red)

Satreskrim Polresta Serkot Olah TKP Penemuan Mayat di Sawah

written by Editor2 - | 23 April 2023



Kabar6-Penemuan mayat di persawahan pada Jumat pagi, 24 Februari 2023, menggegerkan warga Kampung Ketileng, Kelurahan Teritih, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten.

Peristiwa berawal pada saat warga bernama Hanan pergi ke sawah, kemudian dia melihat sesosok tubuh terkapar di atas lumpur persawahan. Kemudian dia menghubungi temannya, Jamal, untuk datang ke lokasi.

“Awalnya saksi Hanan pada saat dirinya akan memabat rumput di sawah, melihat ada seorang laki-laki tergeletak di pinggir sawah. Kemudian dia menelpon temannya, Jamal,” ujar Kasie Humas Polresta Serkot, AKP Iwan Sumantri, Jumat (24/02/2023).

Warga kemudian melaporkan penemuan mayat tersebut ke polisi. Selanjutnya, Polsek Walantaka bersama Satreskrim Polresta

Serkot datang ke lokasi.

“Kemudian tim identifikasi dari Polresta Serang Kota mendatangi TKP,” terangnya.

**Baca Juga: [Bayi Dibuang Dalam Kardus, Polisi: Ingin Adopsi Silahkan Hubungi Dinsos Kabupaten Tangerang](#)

Unit identifikasi Satreskrim Polresta Serkot selanjutnya melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Mereka menemukan sejumlah fakta, informasi dan barang bukti di lokasi kejadian.

Jenazah laki-laki bernama Wi (30), warga Kampung Ciwandan, Desa Ciruas, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten itu kemudian dibawa ke RS Bhayangkara Polda Banten.

“Di dekat jenazah berjenis kelamin laki-laki itu terdapat satu buah golok panjang, kemudian petugas membawa mayat tersebut ke RS Bhayangkara untuk dilakukan autopsi,” ujar Kasatreskrim Polresta Serkot, AKP David Adhi Kusuma. (Dhi)

Ditipu Makelar Tanah Rp53 Miliar, Boss PT Global Jaya Properti Ikut Olah TKP di Curug Serang

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6- Usai mendatangi markas Resmob Polda Banten, Kuasa Hukum PT Global Jaya Properti Putri Maya Rumanti beserta rombongan langsung bertolak menuju lokasi tanah milik kliennya yang terletak di Kecamatan Curug, Kota Serang.

Putri, turun ke lokasi untuk mengecek objek tanah seluas 53 hektar yang dibeli kliennya pada 2020 silam melalui DJ, salah seorang makelar tanah, yang kini telah dilaporkan ke Polda Banten dengan tuduhan telah melakukan penipuan dan penggelapan.

Pantauan Kabar6.com, Putri bersama tim Penyidik Polda Banten dan pemilik PT Global Jaya Properti memeriksa langsung objek tanah yang bakal digunakan untuk pembangunan perumahan subsidi tersebut.

Diatas tanah yang dimaksud, tampak berdiri sejumlah rumah yang belum berpenghuni dengan kondisi tak terawat.

“Saya bersama tim Penyidik dari Resmob Polda Banten memang sengaja turun langsung ke lokasi tanah untuk olah tempat kejadian perkara atau TKP,” ungkap Putri, kepada Kabar6.com, Senin (03/10/2022).

Dijelaskannya, PT Global Jaya Properti telah mengantongi izin lokasi seluas 400 hektar dari Pemerintah Kota Serang.

Atas dasar izin lokasi itu, kliennya secara bertahap melakukan pembebasan tanah dengan memberikan kepercayaan kepada DJ, BY dan seorang Notaris berinisial F.

“Saat ini klien kami sudah transaksi sebesar Rp53 miliar dengan luas tanah seluas yang sudah dibebaskan seluas 53 hektar. Tapi, hingga kini baru sekitar 5.300 meter persegi yang dibayarkan dengan total uang sebesar Rp 25 miliar,” katanya.

Seiring berjalannya waktu, kata dia, ketiga orang kepercayaan itu tak kunjung melaporkan progres dari hasil kerjanya.

**Baca juga:[Paska Tragedi Kanjuruhan, Liga 2 Dihentikan dan Liga 3 Tanpa Suporter](#)

Hingga pada akhirnya, pemilik modal asal Singapura tersebut menaruh curiga pada mereka dan mengambil tindakan dengan melaporkan ketiganya ke Polda Banten pada 2020 lalu.

“Penyidik sempat menetapkan dua orang sebagai tersangka dan menahannya. Namun, informasi yang kami dapatkan bahwa para tersangka itu sekarang sudah dibebaskan. Untuk itu, kami datang kesini guna mempertanyakan kelanjutan penanganan perkara supaya ada kepastian hukum,” tegasnya.

Hingga berita ini ditayangkan, Kabar6.com belum berhasil mendapatkan keterangan resmi dari pihak Penyidik Polda Banten. (Tim K6)

Hasil Olah TKP Korlantas Polri di Lokasi Tabrakan Beruntun Truk Tangki Kimia

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6 – Korlantas Mabes Polri telah melakukan olah TKP, dilokasi tabrakan beruntun yang melibatkan truk tangki, bus dan mobil pribadi. Kecelakaan itu juga menelan satu korban jiwa dan 28 orang luka-luka.

Tabrakan beruntun di KM 74.900 tol Tangerang-Merak diduga akibat jalanan yang rusak, sehingga menyebabkan pecah ban dan mengakibatkan truk tangki kimia milik PT Sulfindo Adiusaha terbalik hingga mengeluarkan asap putih pekat.

“Memang awalnya diduga pecah ban, namun kita akan cari tau kira-kira penyebab pecah bannya seperti apa. Untuk titiknya, sebelum titik (kecelakaan) memang benar ada gelombang jalan. Maka itu kita masih lakukan penyelidikan,” kata AKBP Tri Yulianto, Kasi Sidik Laka Dit Gakkum Korlantas Polri, di kantor MMS Ciujung, Kabupaten Serang, Banten, Selasa (19/10/2021).

Kecelakaan beruntun yang menyebabkan satu korban tewas, 28 luka-luka dan bocornya zat kimia kini terus ditangani oleh Korlantas Polri bersama Dirlantas Polda Banten. Dimana, saat kecelakaan terjadi, asap putih keluar dari dalam truk tangki kimia.

Sampel zat kimia sudah di ambil oleh Unit Kimia, Biologi dan Radioaktif (KBR) Sat Brimob Polda Banten. Hasilnya, zat kimia itu bernama asam sulfat dan dianggap berbahaya bagi kesehatan manusia.

Sat Brimob Polda Banten turut serta membantu proses evakuasi kendaraan bermuatan zat kimia tersebut, agar tidak menimbulkan dampak berbahaya.

“Memang terkait dengan zat kimia yang diangkut oleh kendaraan truk tersebut cukup berbahaya, asam sulfat. Makanya dari Sat Brimob Polda Banten telah melakukan langkah-langkah antisipasi dengan mendukung penuh menggunakan alat untuk mengevakuasi, termasuk barang angkutnya, karena zat kimia dan berbahaya. Maka diperlukan keahlian khusus supaya,” terangnya.

Kecelakaan beruntun yang terjadi Minggu malam, 17 Oktober 2021 sekitar pukul 21.50 wib, memakan waktu tujuh jam untuk proses evakuasi kendaraan hingga korbannya. Lantaran baru selesai Senin, 18 Oktober 2021 sekitar pukul 05.00 wib.

Kepolisian terus memeriksa berbagai saksi, untuk menentukan pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya kecelakaan beruntun di tol Tangerang-Merak, yang dikelola oleh PT Marga Mandala Sakti (MMS) itu.

**Baca juga: [Jadi Kurir Sabu 3 Bulan, MJ Ditangkap Sat Resnarkoba Polres Serang Kota](#)

“Ini masih dalam proses untuk pengumpulan bukti-bukti dan saksi-saksi yang ada. Artinya penyidik sudah maksimal, ini rangkaian kita akan lakukan pemanggilan-pemanggilan sesuai hasil kepentingan penyelidikan,” ujarnya.(Dhi)

Polisi Olah TKP Penemuan Mayat Wanita di Kramatwatu Serang

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6 – Sejak menerima laporan adanya penemuan mayat dalam kontrakan di Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, pada Rabu, 18 Agustus 2021, sekitar pukul 21.45 wib.

Hingga berita ini ditulis, polisi masih melakukan olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dilokasi kejadian. Penghuni kosan dan warga yang dianggap mengenal koramban dan mengetahui informasi, terus dimintai keterangan oleh personil Polres Serang Kota.

“Kami dapat laporan sekitar pukul 21.45 wib. Segera mendatangi lokasi dan melakukan penanganan awal. Selanjutnya berkordinasi dengan tim identifikasi dari Satreskrim Polres Serang Kota,”

kata Kapolsek Kramatwatu, Kompol DP Ambarita, Kamis (19/08/2021).

**Baca juga: [Mayat Wanita Ditemukan Tewas dalam Kamar Kontrakan di Kramatwatu Serang](#)

Belum banyak informasi dan keterangan yang diperoleh dari pihak kepolisian. Lantaran, polisi hingga berita ini ditulis, Kamis dini hari, 19 Agustus 2021, masih terus bekerja dilokasi penemuan mayat.

“Masih olah TKP, tim gabungan Polsek dengan Polres Serang Kota,” ujarnya.(Dhi)

Hasil Olah TKP Kebakaran di Legok, Tim Puslabfor: Tunggu Dua Hari ke Depan

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6-Tim Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Mabes Polri melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) untuk mengetahui penyebab terjadinya kebakaran yang menewaskan lima orang dalam satu keluarga di kamar bagian belakang rumah.

Seperti diketahui, musibah kebakaran itu terjadi di kawasan Perumahan Bumi Permai Sentosa Blok B7 RT 07/01 Ceodeng Desa Palasari Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang, Jumat dini hari (23/10/2020), sekitar pukul 02.18.

Tim Puslabfor Mabes Polri AKP Angga Surya Saputra mengatakan, setelah melakukan olah TKP dan mendapat keterangan saksi serta mengambil beberapa barang bukti, maka baru dalam waktu dekat bisa disampaikan secara pasti penyebab kebakaran itu.

“Ada beberapa barang bukti yang diambil. Di antaranya kabel dan box meteran listrik,” ungkap AKP Surya Saputra kepada awak media di lokasi, Jumat sore (23/10/2020)

Untuk mengetahui hasilnya, lanjut Angga, dalam waktu dua atau tiga hari ke depan baru akan disampaikan. “Kita tunggu dalam dua atau tiga kedepan,” ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Legok

Kabupaten Tangerang AKP Dicky Dwi Priambudi mengatakan, saat ini tim Puslabfor sedang melakukan olah TKP untuk mengetahui penyebab kebakaran yang menewaskan lima orang anggota keluarga.

“Puslabfor Mabes Polri sedang olah TKP untuk mengumpulkan data dan keterangan dari saksi-saksi untuk mengetahui penyebab pastinya sumber kebakaran,” ungkap AKP Dicky di lokasi, Jumat siang (23/10/2020).

**Baca juga: [Satlantas Polresta Tangerang Bedah Rumah Kakek 74 Tahun di Tigaraksa.](#)

Namun dugaan sementara AKP Dicky menyebut, akibat hubungan arus pendek listrik atau konsleting listrik. “Untuk mengetahui penyebab pastinya sumber kebakaran tersebut, kita tunggu hasil dari Puslabfor Mabes polri,” pungkasnya (han)

Kebakaran Truk PT SMS Steel Tigaraksa, Tim Puslabfor Lakukan Olah TKP

written by Kabar 6 | 23 April 2023



Kabar6-Tim Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Mabes Polri melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) kasus kebakaran truk dengan nomor polisi K 1302 NBY di PT SMS Steel di Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Kamis (6/8/2020).

Peristiwa kebakaran truk itu terjadi di kawasan industri Olek Desa Cisereh Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, pada Rabu malam (29/7/2020) sekira pukul 18.30 WIB lalu

Penyidik Polresta Tangerang Aipda Ardiansyah mengatakan tim Puslabfor menyisir lokasi TKP untuk mengumpulkan barang bukti.

Pengecekan itu dilakukan guna mengetahui penyebab kebakaran truk tersebut.

“Untuk hasilnya, tim lidik belum bisa memberikan keterangan saat ini, akan diperiksa dulu di lab, dalam waktu dekat ini akan kita informasikan penyebabnya,” ungkap Aipda Ardiansyah lewat telepon, Kamis (6/8/2020)

**Baca juga: [Empat Pelaku Pengeroyokan Anggota Polsek Rajeg Ditangkap.](#)

Diberitakan sebelumnya, peristiwa kebakaran satu unit mobil di PT SMS Steel merenggut nyawa. M Ariswanto, warga Desa Cilaban Kecamatan Cisoka Tangerang, korban meninggal dunia yang sebelumnya sempat dilarikan ke rumah sakit. Korban sudah

dimakamkan oleh pihak keluarga.

Sementara empat karyawan lainnya Saprudin (aceng) warga Cireseh, Deni dan Sueb warga RT 10/04 Kampung Kluwung, dan Edi Susanto yang mengalami luka bakar masih menjalani perawatan (CR)

Kapolsek Pagedangan Instruksikan Anggota Olah TKP Gedung SDN Malangnengah II yang Ambruk

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6-Terkait insiden ambruknya SDN Malangnengah II, Kapolsek Pagedangan Ajun Komisaris Polisi (AKP) Efri mengaku telah menginstruksikan jajaran anggota Polsek Pagedangan, untuk melakukan olah TKP.

“Terkait insiden ini, saya langsung memerintahkan anggota saya untuk melakukan olah TKP. kemudian mengamankan peristiwa tersebut dengan mem-policeline lokasi tersebut, supaya menghindari terjadinya korban,” ujarnya kepada Kabar6.com saat ditemui di SDN Malangnengah II, Selasa (12/11/2019).

AKP Efri melanjutkan, dari hasil olah TKP yang dilakukan Polsek Pagedangan di TKP, memang pembangunan sekolah ini sudah dilakukan sejak 2001. Kemudian pada tahun 2012, itu dilakukan renovasi atap dan plafonnya.

**Baca juga: [Pemkab Tangerang Didesak Segera Perbaiki SD Malangnengah II yang Roboh.](#)

“Dari hasil olah TKP, dugaan sementara robohnya Gedung Kelas 4,5 dan 6 SDN Malangnengah II disebabkan karena faktor alam. Hal ini karena beberapa hari lalu, ada hujan angin yang terjadi selama dua hari berturut-turut,” paparnya.

Meskipun demikian, pihaknya akan terus melakukan penyelidikan lebih lanjut. “Ya nanti akan kita pelajari lagi lah,” imbuh Efri. (Ris)

Olah TKP Jatuh, Anggota Polsek Pagedangan Akhirnya Meninggal

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6-Anggota Kepolisian Sektor Pagedangan, Polres Kota Tangerang Selatan Briпка Suranto akhirnya menghembuskan nafas terakhir. Ia meninggal sekitar pukul 14.45 WIB di Ruang ICU Rumah Sakit Bethsaida, Kabupaten Tangerang, (Senin, 16/9/2019).

Isak tangis tak tertahankan terlihat saat keluarga yang ditinggalkan mendengar kabar bahwa Briпка Suranto sudah tidak dapat tertolong.

Kepala Satuan Reskrim Polres Kota Tangerang Selatan, AKP Muharam Wibisono Adipradono mengucapkan belasungkawa.

**Baca juga: [Lagi Cek TKP, Anggota Polsek Pagedangan Kritis.](#)

Ia turut berduka cita atas kecelakaan yang menimpa anak buahnya saat sedang mengemban tugas.

“Semoga almarhum diterima amal ibadahnya dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan,” ungkap

Wibisono kepada Kabar6.com, (Senin, 16/9/2019).

**Baca juga: [Begini Kronologis Polisi Terjatuh saat Cek TKP di Pagedangan.](#)

Ia jelaskan, untuk selanjutnya jasad almarhum akan dibawa ke rumah duka di Asrama Polri Serpong, Cilenggang, Kota Tangsel.(eka)

Losbak Terguling di Green Lake Cipondoh, Subnit Gakum Dirlantas Polda Metro Jaya Lakukan Olah TKP

written by Redaksi | 23 April 2023



Kabar6-Subnit Gakum Dirlantas Polda metro Jaya dibantu petugas Laka Lantas Polres Metro Tangerang lakukan olah tempat kejadian perkara dengan menggunakan alat traffic accident analisis (TAA) atau peralatan dengan teknologi tiga dimensi guna merekonstruksi peristiwa kecelakaan yang sebenarnya.

Alat tiga dimensi yang digunakan para penyidik dari Subnit Gakum Polda Metro Jaya merupakan software yang dapat memberikan gambaran keseluruhan tentang kejadian yang sebenarnya.

Berupa kecepatan, kondisi jalan serta gambaran suasana tempat kejadian. Sehingga, hasil dari olah TKP ini dapat dijadikan alat bukti pendukung dalam kasus laka tunggal.

Hal ini dilakukan sebagai alat bukti pendukung terkait kecelakaan tunggal mobil losbak terguling yang membawa puluhan santri, yang terjadi belum lama ini di Jalan Raya Green Lake City Cipondoh, Kota Tangerang.

Kasubnit Gakum Polda Metro Jaya, AKBP Budiyanto mengatakan, penggunaan alat tiga dimensi pada olah tkp untuk dapat merekam di tempat kejadian. Disamping itu, ada juga software Visicras berupa animasi kejadian itu sendiri.

****Baca juga: [Ini Kronologis Losbak Terguling di Green Lake Cipondoh.](#)**

Tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu kejadian yang sebenarnya hingga keadaan lingkungan, posisi kendaraan.

“Karena olah tkp dengan menggunakan alat tiga dimensi ini dapat dijadikan bukti pendukung rekonstruksi laka lantas,” katanya, Kamis (29/11/2018).

Sejauh ini, Polres Metro Tangerang melalui penyidik laka lantas telah menetapkan satu orang tersangka, Rizki Fahmi Azim sebagai pengemudi losbak maut yang membawa 23 penumpang dan pengakibatkan tiga orang tewas dan belasan orang luka-luka. (jic)